

**ANALISIS DAYA SAING DAN DAMPAK KEBIJAKAN
PEMERINTAH PADA KOMODITAS KOPI ARABIKA
KABUPATEN SOLOK**

TESIS

OLEH



ATIQA H BONANZA BOTO

1820261003

**PROGRAM PASCASARJANA
ILMU EKONOMI PERTANIAN FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2021**

**ANALISIS DAYA SAING DAN DAMPAK KEBIJAKAN
PEMERINTAH PADA KOMODITAS KOPI ARABIKA
KABUPATEN SOLOK**

OLEH



ATIQA H BONANZA BOTO

1820261003

TESIS

Sebagai Salah Satu Syarat Dalam Memperoleh Gelar Magister Pertanian

**PROGRAM PASCASARJANA
ILMU EKONOMI PERTANIAN FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2021**

ANALISIS DAYA SAING DAN DAMPAK KEBIJAKAN PEMERINTAH PADA KOMODITAS KOPI ARABIKA KABUPATEN SOLOK

Oleh: Atiqah Bonanza Boto (1820261003)

(Dibawah bimbingan: Dr. Ir. Rusda Khairati, M.Si dan Dr. Ir. Ifdal, M.Sc)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis daya saing komoditas kopi arabika dan menganalisis dampak kebijakan pemerintah terhadap komoditas kopi arabika di Kabupaten Solok. Penelitian ini dilaksanakan di Kabupaten Solok. Metode analisis data penelitian ini adalah menggunakan *Policy Analysis Matrix* (PAM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa usaha perkebunan kopi arabika di Kabupaten Solok memiliki daya saing baik dari segi keunggulan kompetitif dan keunggulan komparatif, dimana keuntungan privat dan keuntungan sosial bernilai positif yaitu sebesar Rp.26.884.372,59 dan Rp.48.190.853,00 Nilai rasio biaya privat dan rasio biaya domestik yang diperoleh kurang dari satu yaitu 0,65 dan 0,48 artinya komoditas memiliki keunggulan kompetitif dan komparatif yang tinggi. Untuk dampak kebijakan *output* kopi arabika menyebabkan harga privat kopi arabika lebih rendah dibandingkan dengan harga sosialnya. Hal ini dapat dilihat melalui nilai transfer output yang bernilai negatif yaitu -Rp.18.508.225,04. Dampak kebijakan *input* produksi menyebabkan harga privat *input tradable* lebih tinggi dibandingkan harga sosialnya. Hal ini dapat dilihat melalui nilai transfer input yang positif yaitu Rp.709.068,76, dan dampak kebijakan *input-output* menyebabkan penurunan surplus produsen artinya belum adanya insentif ekonomi untuk meningkatkan produksi kopi arabika. Hal ini dapat dilihat melalui nilai transfer bersih yang negatif yaitu -Rp.23.911.267,36.

Kata Kunci: Kopi Arabika, Daya Saing, *Policy Analysis Matrix*

ANALYSIS OF COMPETITIVENESS AND THE IMPACT OF GOVERNMENT POLICY ON ARABIC COFFEE COMMODITIES IN SOLOK DISTRICT

By: Atiqah Bonanza Boto (1820261003)

(Supervised by: Dr. Ir. Rusda Khairati, M.Si and Dr. Ir. Ifdal, M.Sc)

ABSTRACT

This study aims to analyze the competitiveness of Arabica coffee commodities and analyze the impact of government policies on Arabica coffee commodities in Solok Regency. This research was conducted in Solok Regency. The data analysis method of this research is to use the Policy Analysis Matrix (PAM). The results showed that the Arabica coffee plantation business in Solok Regency had both competitiveness in terms of competitive advantage and comparative advantage, where the private and social benefits were positive, namely Rp. 26,884,372.59 and Rp. 48,190,853.00. The private costs and domestic cost ratios are less than one, namely 0.65 and 0.48, meaning that the commodity has a high competitive and comparative advantage. For the impact of the Arabica coffee output policy, the private price of Arabica coffee is lower than the social price. This can be seen from the negative value of the output transfer, namely -Rp. 18,508,225.04. The impact of the production input policy causes the private price of tradable input to be higher than the social price. This can be seen through the positive input transfer value of Rp. 709,068.76, and the impact of the input-output policy which causes a decrease in producer surplus, meaning that there is no economic incentive to increase Arabica coffee production. This can be seen from the negative net transfer value, namely -Rp. 23,911,267.36.

Keywords: Arabica Coffee, Competitiveness, Policy Analysis Matrix